

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *resource based learning* dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa kelas V SDN Kabandungan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi keberagaman, sesuai dengan hasil analisis data pada temuan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Hal tersebut terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan berpikir kritis siswa antara sebelum dan setelah diterapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *resource based learning* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V SDN Kabandungan dengan materi keberagaman. Keterampilan berpikir kritis siswa meningkat secara signifikan lebih tinggi setelah diterapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *resource based learning*.

Begitu pula, terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *resource based learning* dan siswa yang tidak belajar dengan menggunakan model *resource based learning*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai *N-Gain* keterampilan berpikir kritis antara siswa kelas V SDN Kabandungan sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *resource based learning* dan siswa kelas V SDN Cimanggung 2 sebagai kelompok kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *resource based learning*. Keterampilan berpikir kritis siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *resource based learning* mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang tidak belajar dengan menggunakan model pembelajaran *resource based learning*. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa ini dapat terjadi karena langkah-langkah pembelajaran pada model pembelajaran *resource based learning* yang terdiri dari menyampaikan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi cara mencari informasi, merencanakan cara

mencari informasi, mengumpulkan informasi, mensintesis informasi, dan menentukan alat evaluasi dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa pada semua indikatornya.

Selain itu juga, terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi antara siswa kelas V SDN Kabandungan yang menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *resource based learning* dan siswa kelas V SDN Cimangguh 2 yang tidak menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *resource based learning*. Keterampilan kolaborasi siswa di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *resource based learning* lebih baik dari pada keterampilan kolaborasi siswa di kelas kontrol yang tidak menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *resource based learning*. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi siswa yang belajar dengan model pembelajaran *resource based learning* dengan siswa yang tidak belajar dengan menggunakan model pembelajaran *resource based learning*. Perbandingan data hasil observasi keterampilan kolaborasi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol secara analisis deskriptif menunjukkan bahwa model pembelajaran *resource based learning* efektif meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menerapkan pembelajaran model pembelajaran *resource based learning* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Model pembelajaran *resource based learning* memberikan pengaruh yang positif terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *resource based learning* dapat memfasilitasi siswa agar berperan aktif pada proses pembelajaran. Model pembelajaran berbasis sumber daya atau *resource based learning* adalah cara untuk mengajarkan siswa bagaimana mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk secara aktif mencari sumber belajar yang sesuai dengan keterampilan dan kebutuhan mereka. Dengan menerapkan pembelajaran model

pembelajaran *resource based learning* siswa belajar untuk mengidentifikasi permasalahan, merencanakan mencari informasi, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang ada, mensintesis informasi, dan menentukan alat evaluasi sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang muncul pada model pembelajaran *resource based learning* ini. Sehingga dengan begitu, siswa dilatih untuk belajar secara mandiri, dan dilatih berpikir secara kritis.

- 2) Model pembelajaran *resource based learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. Sehingga mampu mendorong kemampuan memecahkan masalah serta kemampuan mengambil keputusan. Selain itu mampu mengarahkan munculnya kemampuan sosial pada diri siswa yang dikembangkan dengan adanya proses kolaborasi dalam pembelajaran, dapat membuat siswa memiliki kehidupan yang saling aktif berkontribusi positif, saling menghargai, dan memiliki sikap tanggung jawab pada diri siswa sekolah dasar.
- 3) Dengan model pembelajaran *resource based learning*, siswa difasilitasi dengan pembelajaran yang mengarahkan pada penemuan informasi dari berbagai sumber yang tersedia, maka di era digital pada abad 21 ini pembelajaran perlu diarahkan kepada penguasaan teknologi. Sehingga penerapan pembelajaran model pembelajaran *resource based learning* pada siswa sekolah dasar dengan berbasis literasi digital yang diintegrasikan dengan penguatan karakter sosial siswa menjadi hal yang dibutuhkan untuk perkembangan proses pembelajaran saat ini.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini, adapun beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pemangku kebijakan, bagi peneliti, bagi guru atau pihak lain dalam melakukan penelitian atau kajian studi selanjutnya. Rekomendasi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Pemangku Kebijakan

Bagi pemangku kebijakan, agar bisa mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara memfasilitasi sekolah dengan berbagai sumber-sumber dan media belajar yang relevan. Selain itu, bagi pemangku

kebijakan juga dapat memberikan fasilitas berupa sosialisasi, pengarahan, atau bimtek kepada guru atau para pendidik agar dapat menerapkan model pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keterampilan abad 21. Salah satunya adalah model pembelajaran berbasis sumber daya atau *resource based learning*, yang merupakan model pembelajaran yang dapat bermanfaat, terutama untuk meningkatkan keterampilan kolaboratif dan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran ini sangat baik untuk diterapkan di sekolah dasar dan jenjang pendidikan lainnya untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan tersebut.

## 2) Bagi Guru

Bagi guru yang akan menerapkan model pembelajaran *resource based learning* harus lebih memahami langkah demi langkah pembelajaran model pembelajaran *resource based learning*. Selain itu perlu diingat bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *resource based learning* ini merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing pada proses pembelajaran berlangsung. Walaupun demikian, pengawasan guru pada saat langkah mencari informasi perlu sangat ditingkatkan. Penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *resource based learning* akan lebih optimal jika materi pembelajaran lebih banyak dikaitkan dengan contoh-contoh fenomena sosial yang dekat dengan kehidupan siswa. Selain itu juga, penguasaan guru dalam menerapkan model pembelajaran *resource based learning* sangat diperlukan. Guru perlu melakukan studi pustaka mengenai model pembelajaran *resource based learning* dari buku ataupun dari penelitian-penelitian yang membahas mengenai model pembelajaran ini. Karena agar penerapan model pembelajaran ini bisa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## 3) Bagi Peneliti

Pada penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan atau bahkan mengembangkan kembali instrumen pada penelitian ini berdasarkan kepada proses mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa, agar pada penelitian selanjutnya dapat terlaksana dengan jauh lebih baik.